

## KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IX TAHUN 2021

PENAWARAN UMUM TERBATAS IX INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



### PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Kegiatan Usaha:  
Jasa Perbankan  
Berkedudukan Di Jakarta  
Kantor Pusat:  
Gedung BRI Agro  
JL Warung Jati Barat No. 139 Jakarta 12740  
Telp. (021) 79199980 – 80667600  
Fax. (021) 79199950  
Email: humas@work.briagro.co.id, investor.relation@work.briagro.co.id  
Website www.briagro.co.id

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IX TAHUN 2021 ("PMHMETD IX")

Perseroan melaksanakan PMHMETD IX untuk sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 (dua miliar seratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Menawarkan HMETD. HMETD akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 11 November 2021 dimana setiap pemilik [\*\*] ([\*\*]) saham Perseroan akan memperoleh [\*\*] ([\*\*]) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp[\*\*].- ([\*\*] Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp[\*\*] ([\*\*] Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IX ini akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PMHMETD IX memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham utama Perseroan yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk akan melaksanakan haknya dalam PMHMETD IX ini. Jika Saham dalam PMHMETD IX ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD IX ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*).

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 15 NOVEMBER 2021 SAMPAI DENGAN 22 NOVEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 15 NOVEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 NOVEMBER 2021 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**  
DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD IX INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 9,02%.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAKNI KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN PERSEROAN DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL, MAKA HAL INI AKAN MENGAKIBATKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD IX INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 September 2021.

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	27 September 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	1 November 2021
Tanggal Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	11 November 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 November 2021
- Pasar Tunai	11 November 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	10 November 2021
- Pasar Tunai	12 November 2021
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	12 November 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	15 November 2021
Periode Perdagangan HMETD	15 – 22 November 2021
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	15 – 22 November 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	17 – 24 November 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	24 November 2021
Tanggal Penjatahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	25 November 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	29 November 2021

## PENAWARAN UMUM TERBATAS

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD IX, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2014 pada tanggal 27 September 2021 dengan hasil keputusan antara lain menyetujui 1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), dengan mengeluarkan Saham baru dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 (dua miliar seratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus) per saham melalui mekanisme PMHMETD IX dan oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Ringkasan risalah RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan ([www.briagro.co.id](http://www.briagro.co.id)), situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 29 September 2021, sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, RUPSLB juga telah menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD IX.

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 pukul 16.00 WIB. Setiap pemegang [\*\*] ([\*\*]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 11 November 2021 pukul 16.00 WIB berhak atas [\*\*] ([\*\*]) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[\*\*],- ([\*\*] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD IX ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp[\*\*],- ([\*\*] Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, di mana 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek sesuai dengan PP No. 29/1999. Saham Baru hasil pelaksanaan PMHMETD IX memiliki hak yang sama dan sederajat dengan lain Perseroan dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 22 November 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan mulai dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 15 November 2021.

## Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 September 2021, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
BRI	18.589.384.692	1.858.938.469.200	85,70
Masyarakat	3.102.596.835	310.259.683.500	14,30
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>21.691.981.527</b>	<b>2.169.198.152.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>38.308.018.473</b>	<b>3.830.801.847.300</b>	

## Struktur Permodalan Perseroan Setelah PMHMETD IX

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD IX dengan **asumsi seluruh HMETD dilaksanakan oleh pemegang saham sesuai dengan porsinya masing-masing**, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD IX			Setelah PMHMETD IX		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
BRI	18.589.384.692	1.858.938.469.200	85,70	20.431.934.692	2.043.193.469.200	85,70
Masyarakat	3.102.596.835	310.259.683.500	14,30	3.410.046.835	341.004.683.500	14,30
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>21.691.981.527</b>	<b>2.169.198.152.700</b>	<b>100,00</b>	<b>23.841.981.527</b>	<b>2.384.198.152.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>38.308.018.473</b>	<b>3.830.801.847.300</b>		<b>36.158.018.473</b>	<b>3.615.801.847.300</b>	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD IX dengan **asumsi hanya dilaksanakan oleh BRI**, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD IX			Setelah PMHMETD IX		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
BRI	18.589.384.692	1.858.938.469.200	85,70	20.431.934.692	2.043.193.469.200	86,82
Masyarakat	3.102.596.835	310.259.683.500	14,30	3.102.596.835	310.259.683.500	13,18
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>21.691.981.527</b>	<b>2.169.198.152.700</b>	<b>100,00</b>	<b>23.534.531.527</b>	<b>2.353.453.152.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>38.308.018.473</b>	<b>3.830.801.847.300</b>		<b>36.465.468.473</b>	<b>3.646.546.847.300</b>	

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD IX ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi akan digunakan untuk penguatan permodalan terutama sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka penyaluran dana berbasis digital.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015"), Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD IX ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD IX telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkannya pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("Peraturan I-E"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD IX setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil PMHMETD IX tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 30/2015, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil PMHMETD IX seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD IX ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD IX ini bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, dan (ii) memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan penggunaan dana tersebut, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PMHMETD IX dan transaksi tersebut merupakan afiliasi atau benturan kepentingan dan transaksi material, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") beserta ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya.

## PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### A. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERTENTU

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	31 Juli 2021	31 Desember 2020	2019
<b>ASET</b>			
Kas	14.953.950	14.075.297	24.922.206
Giro pada Bank Indonesia	743.469.449	756.178.533	1.280.298.680
Giro pada bank lain	410.609.600	332.095.870	333.190.020
Cadangan kerugian penurunan nilai	(672.375)	(380.595)	-
	409.937.225	331.715.275	333.190.020
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	1.424.673.973	1.516.959.428	732.580.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(621.602)	-
	1.424.673.973	1.516.337.826	732.580.072
Efek-efek	3.997.252.375	3.366.820.756	3.520.204.181
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.293.870)	(6.079.579)	-
	3.988.958.505	3.360.741.177	3.520.204.181
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.077.585.580	3.047.732.345	2.268.980.518
Tagihan lainnya	9.194.948	23.745.047	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.794)	(37.118)	-
	9.192.154	23.707.929	-
Tagihan derivatif	30.790	-	159.250
Kredit yang diberikan	17.025.836.867	19.491.933.792	19.366.245.488
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.057.326.960)	(1.006.365.249)	(833.719.968)
	13.968.509.907	18.485.568.543	18.532.525.500
Tagihan akseptasi	66.198.922	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.780)	-	-
	66.176.142	-	-
Penyertaan Saham	77.510	297.658	297.658
<b>Aset Tetap</b>			
Biaya Perolehan	416.091.753	404.771.905	367.290.601
Akumulasi Penyusutan	(140.384.337)	(127.333.836)	(105.169.730)
Nilai Buku Neto	275.707.416	277.438.069	262.120.871
Aset Pajak Tangguhan	360.263.827	94.378.701	29.224.491
Agunan yang diambil alih	7.431.040	8.288.727	3.902.745
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.971)	(379.971)	(908.387)
	7.051.069	7.908.756	2.994.358
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	120.863.623	99.413.153	80.425.107
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.467.451.120</b>	<b>28.015.492.262</b>	<b>27.067.922.912</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	9.050.504	15.813.208	12.233.050
Simpanan nasabah			
- Giro	1.357.455.356	3.752.094.114	1.929.003.153
- Tabungan	2.762.511.038	1.733.308.272	1.096.299.883
- Deposito berjangka	14.459.453.283	17.509.876.360	18.119.298.298
	18.579.419.677	22.995.278.746	21.144.601.334
Simpanan dari bank lain	725.539.368	213.162.997	744.854.581
Liabilitas derivatif	24.686	-	144.430

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Liabilitas askeptasi	66.197.922	-	-	-
Utang pajak	11.854.193	25.345.453	25.345.453	22.962.103
Surat berharga yang diterbitkan	238.757.323	238.615.701	238.615.701	499.159.359
Pinjaman yang diterima	16.866.238	17.318.944	17.318.944	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	13.282.043	11.079.292	11.079.292	-
Liabilitas imbalan kerja	52.349.964	46.374.717	46.374.717	43.146.333
Liabilitas lain-lain	150.851.757	164.812.993	164.812.993	119.117.503
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.864.213.675</b>	<b>23.727.802.051</b>	<b>23.727.802.051</b>	<b>22.586.218.693</b>

**EKUITAS**

Modal saham – nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				
Modal dasar – 60.000.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.343.290.230 lembar saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.159.266.668	2.134.329.023	2.134.329.023	2.134.329.023
Tambahan modal disetor	1.874.963.618	1.827.438.716	1.827.438.716	1.825.177.644
Opsi saham	3.450.223	16.774.476	16.774.476	12.575.329
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan	53.557.398	69.500.750	69.500.750	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	489.445	1.596.496	1.596.496	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(15.765.302)
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tangguhan	1.042.845	3.684.108	3.684.108	3.993.400
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya:				
- Cadangan khusus	116.559	116.559	116.559	116.559
- Cadangan umum	32.254.317	30.691.283	30.691.283	28.138.212
- Belum ditentukan penggunaannya	-1.521.903.628	203.559.800	203.559.800	493.139.354
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.603.237.445</b>	<b>4.287.690.211</b>	<b>4.287.690.211</b>	<b>4.481.704.219</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.467.451.120</b>	<b>28.015.492.262</b>	<b>28.015.492.262</b>	<b>27.067.922.912</b>

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal	
	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>				
Pendapatan bunga	1.011.890.442	1.160.333.233	1.931.524.786	2.054.837.678
Beban bunga	-513.624.912	-790.898.864	-1.306.889.194	-1.361.627.112
Pendapatan bunga – neto	498.265.530	369.434.369	623.635.592	693.210.566
Pendapatan operasional lainnya				
- Provisi dan komisi lainnya	9.510.870	11.304.184	17.978.073	16.475.682
- Keuntungan dari penjualan efek-efek – neto	20.692.499	2.331.524	35.555.901	34.880.601
- Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.682.931	1.378.695	10.275.435	9.775.420
- Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek – neto	2.365.482	1.716.937	6.678.710	5.664.996
- Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.267.169	-	-	-
- Lain-lain	434.767	435.602	859.588	7.069.303
<b>Total pendapatan operasional lainnya</b>	<b>43.953.718</b>	<b>17.166.942</b>	<b>71.347.707</b>	<b>73.866.002</b>
(Penyisihan) pembalikan kerugian penurunan nilai	-2.307.585.515	-174.683.507	-332.513.041	-383.543.490
Beban operasional lainnya				
- Gaji dan tunjangan	-127.377.104	-114.791.261	-197.468.117	-194.985.963
- Umum dan administrasi	-77.208.560	-67.010.026	-115.346.440	-112.487.347
- Kerugian transaksi mata uang asing – neto	-	-914.350	-1.469.968	-534.724
- Lain-lain	-1.069.518	-851.662	-1.535.492	-4.032.459
<b>Total Beban Operasional Lainnya</b>	<b>-205.655.182</b>	<b>-183.567.299</b>	<b>-315.820.017</b>	<b>-312.040.493</b>
<b>Laba operasional</b>	<b>-1.971.021.449</b>	<b>28.350.505</b>	<b>57.650.241</b>	<b>71.492.585</b>
<b>Pendapatan (beban) non-operasional – neto</b>	<b>-13.487.833</b>	<b>6.087.874</b>	<b>6.421.516</b>	<b>2.705.403</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>-1.984.509.282</b>	<b>34.438.379</b>	<b>64.071.757</b>	<b>74.197.988</b>
<b>Beban pajak</b>	<b>260.609.888</b>	<b>-11.916.704</b>	<b>-32.811.075</b>	<b>-23.136.567</b>
<b>Laba periode/tahun berjalan</b>	<b>-1.723.899.394</b>	<b>22.521.675</b>	<b>31.260.682</b>	<b>51.061.421</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lainnya</b>				
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.419.658	-647.562	-601.318	-1.113.267

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal	
	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
- Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	778.396	146.646	292.026	278.317
<b>Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-20.440.194	51.812.914	110.123.928	-
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-1.107.051	-	988.586	-
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	48.184.967
- Pajak penghasilan terkait akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	4.496.843	-12.029.453	-24.857.876	-12.046.242
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain periode/tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>-19.691.664</b>	<b>39.282.545</b>	<b>85.945.346</b>	<b>35.303.775</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan</b>	<b>-1.743.591.058</b>	<b>61.804.220</b>	<b>117.206.028</b>	<b>86.365.196</b>
<b>Laba periode/tahun berjalan per saham</b>				
- Dasar (dalam Rupiah penuh)	-79,84	1,06	1,46	2,39
- Dilusian (dalam Rupiah penuh)	-79,84	1,06	1,46	2,39

**Rasio Keuangan**

(dalam persentase)

Keterangan	31 Desember		
	31 Juli 2021	2020	2019
KPMM (Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional)	16,15	24,33	24,28
Rasio Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan aset non produktif	10,53	3,55	5,51
Rasio Aset Produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif	10,54	3,69	5,81
Kredit Bermasalah (NPL) - kotor	15,76	4,97	7,66
Kredit Bermasalah (NPL) - bersih	2,64	2,73	4,86
Imbal Hasil Aset (ROA)	-13,73	0,24	0,31
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	-76,32	0,75	1,16
Marjin Bunga Bersih (NIM)	3,45	2,4	3,01
Beban Operasional / Pendapatan Operasional	286,68	97,12	96,64
Kredit / Dana Pihak Ketiga (LDR)	91,64	84,76	91,59
Biaya Dana	4,28	5,97	7,02
Tingkat Suku Bunga Penyediaan Dana	7,56	8,34	9,45
Rasio CKPN Keuangan terhadap Aset Produktif	12,04	3,86	3,27
<b>Kepatuhan</b>			
Pelanggaran BMPK			
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00
Pelampauan BMPK			
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00
GWM (Giro Wajib Minimum)			
GWM Utama Rupiah	3,65	3,64	7,01
GWM Valas Asing	4,03	4,12	8,22
Posisi Devisa Neto	-4,99	0,09	0,98

## **Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

### **Aset**

#### **Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp22.467.451.120 ribu menurun sebesar Rp5.548.041.142 ribu atau turun 19,80% dari Rp28.015.492.262 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan sebesar Rp2.466.096.925 ribu, kenaikan pencadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.050.961.711 ribu serta adanya penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1.970.146.765 ribu.

#### **Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.015.492.262 ribu meningkat sebesar Rp947.569.350 ribu atau naik 3,50% dari Rp27.067.922.921 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kredit yang diberikan sebesar Rp125.688.304 ribu, kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp784.379.356 ribu.

### **Liabilitas**

#### **Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp19.864.214 ribu menurun sebesar Rp3.863.588.376 ribu atau turun 16,28% dari Rp23.727.802.051 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan Simpanan nasabah sebesar Rp4.415.859.069 ribu serta penurunan liabilitas lain-lain sebesar Rp13.961.236 ribu.

#### **Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.727.802.051 ribu meningkat sebesar Rp1.141.583.348 ribu atau naik 5,05% dari Rp22.586.218.693 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Simpanan Nasabah sebesar Rp1.850.677.412 ribu serta kenaikan liabilitas lain lain sebesar Rp45.695.490 ribu.

### **Ekuitas**

#### **Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp2.603.237.445 ribu menurun sebesar Rp1.684.452.776 ribu atau turun 39,29% dari Rp4.287.690.211 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba (defisit) sebesar Rp1.725.463.428 ribu.

#### **Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.287.690.211 ribu menurun sebesar Rp194.014.008 ribu atau turun 4,33% dari Rp4.481.704.219 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba (defisit) sebesar Rp289.579.554 ribu.

## **Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

### **Pendapatan Bunga**

#### **Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2020**

Pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 pendapatan bunga Perseroan sebesar Rp1.011.890 juta menurun sebesar Rp148.442 juta atau -12,8% dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp1.160.333 juta. Pendapatan bunga terutama disebabkan oleh Penurunan paling signifikan dari pendapatan bunga kredit sebesar Rp129.331 karena penurunan kualitas kredit yang ditandai dengan meningkatnya NPL Gross menjadi sebesar 15,76%

## Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 pendapatan bunga Perseroan sebesar Rp. 1.931.525 juta menurun sebesar Rp123.313 juta atau -6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.054.838 juta. Penurunan pendapatan bunga terutama disebabkan oleh kondisi makroekonomi dan domestik yang mengalami kontraksi sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

### Laba Bersih

## Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2020

Pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan sebesar Rp-1.743.591 juta menurun sebesar Rp1.805.395 juta atau 2.921,16% dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp61.804 juta. Penurunan laba periode berjalan Perseroan disebabkan oleh pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk mencukupkan coverage atas kredit dengan kualitas rendah.

## Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan sebesar Rp117.206 juta meningkat sebesar Rp.30.841 juta atau 35,7%% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.86.365 juta. Peningkatan penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan disebabkan terutama oleh meningkatnya keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

## B. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

### Data Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	109.966.698	1.315.317.328	763.032.452	(2.622.775.408)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(193.918.168)	(44.054.181)	(271.034.246)	(721.502.908)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	58.350.014	(261.000.000)	(243.681.056)	(40.842.525)

### Analisa Laporan Arus Kas Konsolidasi

## Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2020

### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 109.967 jutamenurun sebesar Rp. 1.205.350 juta atau -91,64% dari Rp. 1.315.317 juta pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam liabilitas operasi yaitu Giro dan Deposito Berjangka sebagai upaya untuk menjaga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang optimum. Hal ini sejalan dengan rencana transformasi bisnis Perseroan untuk fokus pada pengembangan portofolio digital.

### Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. -193.918 jutamenurun sebesar Rp. 149.864 jutaatau 340,18% dari Rp. -44.054 juta pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

### Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 58.350 juta meningkat sebesar Rp. 202.650juta atau 77,64% Rp -261.000 juta pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan saham dan penambahan agio saham.



## Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp763.032.452 ribu meningkat sebesar Rp3.385.807.860 ribu atau -129.09% dari Rp-2.622.775.408 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dalam liabilitas operasi yaitu Giro dan Tabungan sebagai dampak dari upaya Perseroan untuk memperbaiki struktur dana dengan meningkatkan komposisi dana murah.

### Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-271.034.246 ribu meningkat sebesar Rp450.468.662 ribu atau -62.4% dari Rp-721.502.908 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

### Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-243.681.056 ribu menurun sebesar Rp202.838.531 ribu atau 496.6% dari Rp-40.842.525 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran surat berharga yang telah jatuh tempo pada tahun 2020.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PMHMETD IX ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	<b>KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja</b>
Konsultan Hukum	:	<b>Prisma &amp; Co Law Firm</b>
Notaris	:	<b>Kantor Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H.</b>
Biro Administrasi Efek	:	<b>PT Datindo Entrycom</b>

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD IX ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015"). Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD IX ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD IX Perseroan:

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD IX ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [\*\*] ([\*\*]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 11 November 2021 pada pukul 16.00 WIB berhak atas [\*\*] ([\*\*]) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[\*\*],- ([\*\*] Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas

akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 11 November 2021.

## 2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 12 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 12 November 2021 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## 3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 22 November 2021.

- a. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.
- b. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
  - 2) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETDnya.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan oleh KSEI ke masing-masing Rekening Efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- b. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- d. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- e. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - 1) Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - 2) Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - 1) Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
  - 2) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
  - 3) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - 5) Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.
- b. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - 1) Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
  - 2) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - 3) Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
  - 1) Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
  - 2) Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.
  - 3) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 November 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD IX

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 25 November 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IX ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IX ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD IX ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## **6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD**

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD IX yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**  
**Cabang: Kantor Pusat BRI Agro**  
**No. Rekening: A/C.[\*\*]**  
**Atas Nama: PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk - PMHMETD**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 November 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD IX ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 29 November 2021 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 29 November 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai

dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 15 November 2021 hingga 22 November 2021. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

#### **11. Alokasi Sisa Saham Baru yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IX ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

### **KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IX ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

#### **Keterangan tentang HMETD**

##### **a. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD**

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 pukul 16.00 WIB. Setiap pemegang [\*\*] ([\*\*]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 11 November 2021 pukul 16.00 WIB berhak atas [\*\*] ([\*\*]) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[\*\*],- ([\*\*] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

##### **b. Pemegang HMETD yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- ii. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

### c. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 22 November 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar BEI.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan diluar BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### d. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### e. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 22 November 2021.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

### f. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD IX ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

### g. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
  - Harga Pelaksanaan PMHMETD IX = Rp b
  - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD IX = A
  - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD IX = B
  - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan HMETD =  $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- = Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:

= Rp a - Rp c

#### **h. Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### **i. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD**

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

#### **j. Pencatatan Saham Baru di Bursa Efek**

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999, Perseroan hanya dapat mencatatkan sahamnya di bursa efek sebanyak-banyaknya 99,0% (sembilan puluh sembilan koma nol persen) dari jumlah modal disetor Perseroan yang bersangkutan dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut tidak dapat dibeli oleh investor asing, sejumlah 216.919.815 (dua ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan belas ribu delapan ratus lima belas) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek, di mana saham tersebut adalah atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Setelah PMHMETD IX jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 (dua miliar seratus lima puluh juta) saham maka tambahan jumlah saham yang tidak akan dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 21.500.000 (dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan demikian total jumlah saham yang tidak dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 238.419.815 (dua ratus tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan belas ribu delapan ratus lima belas) saham atau merupakan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD IX.

#### **k. Lain – lain**

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI  
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PMHMETD IX, yaitu tanggal 12 November 2021. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 12 November 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,  
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120  
(021) 3508077

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2021 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD IX ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

JL Warung Jati Barat No. 139  
Jakarta 12740

Telp. (021) 79199980 – 80667600

Fax. (021) 79199950

Website [www.briagro.co.id](http://www.briagro.co.id)

Email: [humas@work.briagro.co.id](mailto:humas@work.briagro.co.id), [investor.relation@work.briagro.co.id](mailto:investor.relation@work.briagro.co.id)